

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) SEBAGAI ALAT EVALUASI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Kantor Camat Kubu )

#### Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*  
Pendidikan Terakhir :  
Jabatan :  Camat  
 Kepala Sub Bagian Keuangan  
 Kepala Bidang Perbendaharaan

#### Daftar Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
<b>Analisis Implementasi Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b>	
1	Apakah bapak pernah mendengar tentang SIPD?
2	Apakah di SKPD ini sudah menggunakan sistem tersebut?
3	Menurut Bapak bagaimana kira-kira tujuan dari pelaksanaan sistem SIPD itu?
4	Sebelum penggunaan sistem SIPD, apakah pernah diadakan pelatihan atau praktik bersama terkait penggunaan sistem ini?
5	Bagaimana tingkat pemahaman dan kesiapan SDM dalam menghadapi perubahan dari manual ke sistem digital seperti SIPD?
6	Bagaimana alur kerja atau SOP penggunaan SIPD di Kantor Camat Kubu?
7	Bagaimana proses penginputan data yang dilakukan dalam sistem SIPD?
8	Apakah pelaporan keuangan sudah sepenuhnya dilakukan secara online?

9	Apakah menurut Bapak orang-orang yang ditempatkan untuk mengelola sistem SIPD ini sudah kompeten?
10	Apakah ada pihak yang bertanggung jawab akan sistem SIPD tersebut?
11	Hal apa saja yang bisa diakses di sistem SIPD?
12	Apakah setelah penggunaan sistem SIPD ini dapat mempercepat dan mempermudah kerja para pengguna kepentingan?
13	Kendala apa saja yang Bapak alami dalam menggunakan sistem SIPD ini?
14	Apakah ada fitur dalam SIPD yang menurut Bapak/Ibu masih kurang optimal atau belum berfungsi sebagaimana mestinya?
<b>Evaluasi Akuntabilitas Keuangan Melalui Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b>	
15	Apakah pengelolaan keuangan publik di SKPD ini diawasi oleh lembaga yang berwenang?
16	Apakah di SKPD ini sering diadakan audit internal?
17	Sejauh mana SIPD membantu dalam proses audit internal maupun eksternal terhadap pengelolaan keuangan di Kantor Camat Kubu?
18	Bagaimana peran SIPD dalam memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dan dilaporkan dengan benar?
19	Apakah dari adanya sistem SIPD tersebut dapat menciptakan akuntabilitas yang baik di SKPD ini dan laporan sudah sepenuhnya menceritakan kondisi keuangan SKPD untuk dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat?
20	Apakah terdapat perbedaan dalam kualitas laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan SIPD?
21	Apakah menurut bapak penggunaan sistem SIPD dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan publik di Kabupaten Karangasem?
22	Apakah dengan SIPD, masyarakat atau publik dapat mengakses informasi terkait penggunaan anggaran secara transparan?
23	Apakah terdapat evaluasi di setiap akhir pelaksanaan program?
24	Menurut Bapak, bagaimana kontribusi SIPD terhadap peningkatan nilai akuntabilitas instansi berdasarkan hasil evaluasi atau penilaian kinerja?

## Lampiran 2. Daftar Jawaban dalam Proses Wawancara

### Narasumber I

Nama : I Gede Kaneka Setiawan, S.STP, MPA

Umur : 42 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S2 Admistrasi Pemerintahan

Jabatan : Camat

Waktu Wawancara : Rabu, 15 Januari 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>Analisis Implementasi Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b>		
1	Apakah bapak pernah mendengar tentang SIPD?	Sudah pasti pernah.
2	Apakah di SKPD ini sudah menggunakan sistem tersebut?	Sudah dari tahun 2024, ini sistemnya menggantikan sistem sebelumnya yang namanya EMIS.
3	Menurut Bapak bagaimana kira-kira tujuan dari pelaksanaan sistem SIPD itu?	Tujuan utamanya ya pastinya untuk menyatukan sistem perencanaan dan penganggaran biar lebih terintegrasi, transparan, dan juga akuntabel. Jadi semua data dan proses itu bisa dia dibuat jadi lebih tertata dan disimpenn dengan baik begitu.
4	Sebelum penggunaan sistem SIPD, apakah pernah diadakan pelatihan atau praktik bersama terkait penggunaan sistem ini?	Kalau pelatihan bersama itu belum sempat dilakukan, cuma di awal itu sudah sempat dilakukan sosialisasi terkait sistemnya ini. Tapi pegawai-pegawai kami belajar menggunakan sistemnya ini lewat panduan juknis dan banyak-banyak berkoordinasi ke BPKAD. Karena sistemnya baru ini jadi memang penting untuk dikenalkan dulu ke pegawai lewat sosialisasinya itu.

No.	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana tingkat pemahaman dan kesiapan SDM dalam menghadapi perubahan dari manual ke sistem digital seperti SIPD?	Sejujurnya, di awal-awal memang banyak yang kaget ya. Karena sebelumnya terbiasa dengan sistem manual, begitu pindah ke SIPD yang serba digital, banyak pegawai harus adaptasi dulu. Tapi setelah belajar, pelan-pelan SDM kita mulai terbiasa. Sekarang sih sudah lumayan lancar, meskipun kadang masih ada yang butuh pendampingan.
6	Bagaimana alur kerja atau SOP penggunaan SIPD di Kantor Camat Kubu?	Alurnya jelas, kita mengikuti SOP yang sudah dibuat dari pusat sampai ke daerah. Mulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, sampai pelaporan, semua masuk SIPD. Setiap staf punya peran masing-masing, misalnya ada yang khusus input anggaran, ada yang urus pelaporan, dan semua berjenjang. Kalau ada kendala, biasanya kita koordinasi langsung ke BPKAD atau bagian teknis kabupaten.
7	Bagaimana proses penginputan data yang dilakukan dalam sistem SIPD?	Data dimasukkan bertahap sesuai tahapan perencanaan dan penganggaran. Tiap unit kerja punya tanggung jawab input masing-masing, lalu nanti akan direkap dan disinkronkan di tingkat kecamatan.
8	Apakah pelaporan keuangan sudah sepenuhnya dilakukan secara online?	Belum semuanya online, masih ada beberapa jenis pengeluaran yang proses pelaporannya belum bisa dilakukan online, jadi dilakukannya itu secara manual.
9	Apakah menurut Bapak orang-orang yang ditempatkan untuk	Saya lihat mereka cukup kompeten, meskipun ada beberapa yang masih perlu dikasih pendampingan. Tapi secara umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
	mengelola sistem SIPD ini sudah kompeten?	semuanya punya niat dan semangat buat belajar jadi mereka bisa lah gitu mengikuti perkembangan yang ada, bisa menyesuaikan mereka sama sistem SIPD-nya ini.
10	Apakah ada pihak yang bertanggung jawab akan sistem SIPD tersebut?	Tiap pegawai yang terkait itu punya tanggung jawab masing-masing, dan sudah diberikan tugas khusus masing-masing dari mereka itu.
11	Hal apa saja yang bisa diakses di sistem SIPD?	Mulai dari dokumen perencanaan, penganggaran, dan laporan pelaksanaan kegiatan dan keuangan bisa diakses di sistem ini.
12	Apakah setelah penggunaan sistem SIPD ini dapat mempercepat dan mempermudah kerja para pengguna kepentingan?	Setelah saya lihat iya, walaupun di awal sempat kebingungan makenya, terutama pegawai yang kurang update teknologi. Tapi sekarang karena sudah terbiasa, jadi sudah keliatan dia kalau menggunakan sistem ini jadi lebih efisien dan pekerjaannya bisa lebih cepat selesai kalau dibandingkan dengan yang sebelumnya gitu.
13	Kendala apa saja yang Bapak alami dalam menggunakan sistem SIPD ini?	Paling jaringan internet di sini yang kurang stabil karena kondisi di desa, terus juga kalau ada perubahan sistem dari pusat, kita perlu adaptasi lagi. Tapi itu wajar aja dalam sistem baru, kan biar semakin baik dan sempurna juga sistemnya. Tapi tetep bisa kok kita di sini selalu berusaha buat ngimbangin perubahan-perubahannya itu.

No.	Pertanyaan	Jawaban
14	Apakah ada fitur dalam SIPD yang menurut Bapak/Ibu masih kurang optimal atau belum berfungsi sebagaimana mestinya?	Kalau boleh jujur, ada sih fitur-fitur yang kadang belum stabil. Misalnya waktu aksesnya lambat, atau kadang error waktu nginput data. Terus, ada juga fitur yang masih ngebingungin buat pengguna baru. Tapi ya, namanya juga sistem yang terus dikembangkan, semoga ke depannya makin user-friendly lah biar gampang kita makainya.
<b>Evaluasi Akuntabilitas Keuangan Melalui Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b>		
15	Apakah pengelolaan keuangan publik di SKPD ini diawasi oleh lembaga yang berwenang?	Pastinya, ada pengawasan dari inspektorat daerah. Terkait SIPD ini biasanya juga kita dikasih ssemacam surat edaran.
16	Apakah di SKPD ini sering diadakan audit internal?	Kalau audit internal tetap dia berjalan sesuai jadwal. Karena kan itu penting dilakukan ya untuk mastiin pelaksanaan anggaran sesuai aturan.
17	Sejauh mana SIPD membantu dalam proses audit internal maupun eksternal terhadap pengelolaan keuangan di Kantor Camat Kubu?	SIPD sangat membantu ya, karena kan semua data keuangan dan kegiatan udah tercatat rapi di sistem. Jadi kalau ada audit, tinggal tarik data, nggak ribet nyari-nyari dokumen manual lagi. Baik inspektorat maupun BPK bisa akses sesuai kebutuhan, jadi proses auditnya lebih efisien.
18	Bagaimana peran SIPD dalam memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dan dilaporkan dengan benar?	Ya perannya besar, karena setiap pengeluaran harus masuk ke SIPD dulu sebelum diproses lebih lanjut. Sistem ini jadi semacam gerbang utama, jadi kecil kemungkinan ada transaksi yang nyelip

No.	Pertanyaan	Jawaban
		atau nggak kecatat.
19	Apakah dari adanya sistem SIPD tersebut dapat menciptakan akuntabilitas yang baik di SKPD ini dan laporan sudah sepenuhnya menceritakan kondisi keuangan SKPD untuk dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat?	Sudah menuju ke arah sana, karena semua proses tercatat dan bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih jelas semenjak adanya sistem SIPD ini.
20	Apakah terdapat perbedaan dalam kualitas laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan SIPD?	Jelas ada. Dulu laporannya manual, kadang tidak seragam. Sekarang lebih tertata, formatnya baku, dan datanya lebih valid karena langsung sinkron dari awal proses perencanaan sampai pelaporan.
21	Apakah menurut bapak penggunaan sistem SIPD dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan publik di Kabupaten Karangasem?	Pastinya, karena semua proses yang kita lakukan disini itu terekam dan bisa dipantau secara digital. Jadi itu bisa ngebantu pengawasan dan mencegah hal-hal buruk yang tentunya ga kita inginkan. Lembaga pusat juga bisa ngeliat jadinya mereka juga langsung memantau sehingga pengelolaan keuangan kita itu bisa jadi lebih transparan begitu.
22	Apakah dengan SIPD, masyarakat atau publik dapat mengakses informasi terkait penggunaan anggaran secara transparan?	Secara prinsip iya, karena sistem ini memang mendukung transparansi. Tapi akses publik masih terbatas, ya. Harapannya ke depan bisa lebih terbuka biar masyarakat juga bisa ikut mengawasi.
23	Apakah terdapat evaluasi di setiap akhir pelaksanaan	Iya, setiap program dievaluasi. Hasil evaluasi itu juga jadi bahan perbaikan bagi

No.	Pertanyaan	Jawaban
	program?	kita untuk perencanaan di tahun berikutnya.
24	Menurut Bapak, bagaimana kontribusi SIPD terhadap peningkatan nilai akuntabilitas instansi berdasarkan hasil evaluasi atau penilaian kinerja?	Cukup signifikan. Dengan alur yang jelas dan data yang terdokumentasi, kita bisa mempertanggungjawabkan semua kegiatan secara lebih objektif. Jadi pas dievaluasi, instansi juga kelihatan lebih rapi dan profesional.



## Narasumber II

Nama : I Ketut Kanta Wirawan S.H.

Umur : 40 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1 Sarjana Hukum

Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan

Waktu Wawancara : Rabu, 15 Januari 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
<p><b>Analisis Implementasi Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b></p>		
1	Apakah bapak pernah mendengar tentang SIPD?	Pernah
2	Apakah di SKPD ini sudah menggunakan sistem tersebut?	Sudah berjalan dari tahun 2024 menggantikan versi yang sebelumnya.
3	Menurut Bapak bagaimana kira-kira tujuan dari pelaksanaan sistem SIPD itu?	Salah satu tujuannya adalah untuk memudahkan dalam penatausahaan keuangan, sekaligus memfasilitasi penyusunan berbagai laporan yang jadi output dari SIPD itu sendiri. Contohnya seperti laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan LPE, SPJ, LPJ fungsional untuk bendahara, BKU, buku pajak, neraca, dan laporan-laporan keuangan lainnya.
4	Sebelum penggunaan sistem SIPD, apakah pernah diadakan pelatihan atau praktik bersama terkait penggunaan sistem ini?	Pegawai sudah pernah mendapatkan sosialisasi tetapi untuk peraktek dan pelatihan sendiri belum pernah dilakukan. Dalam peraktenya pegawai diarahkan untuk menggunakan panduan dalam bentuk juknis, dan lebih banyak berkordinasi ke BPKAD.

No.	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana tingkat pemahaman dan kesiapan SDM dalam menghadapi perubahan dari manual ke sistem digital seperti SIPD?	Kalau dari sisi keuangan, perubahan ini cukup menantang, apalagi buat staf yang belum terbiasa dengan komputerisasi. Tapi dengan adanya bimbingan dari BPKAD dan seringnya kita diskusi bareng, lama-lama mereka mulai terbiasa dan bisa jalani tugasnya dengan lebih percaya diri. Adaptasinya butuh waktu, tapi progressnya cukup baik.
6	Bagaimana alur kerja atau SOP penggunaan SIPD di Kantor Camat Kubu?	Alur kerja kita itu mulai dari input anggaran, pencairan, dan pelaporan, semuanya melalui SIPD. Kita kerja berdasarkan timeline yang sudah ditentukan oleh pemerintah daerah. Misalnya, waktu penganggaran, kita input RKA dulu, kemudian lanjut ke DPA, dan seterusnya. Masing-masing tahapan harus sesuai SOP dan diinput oleh orang yang memang bertanggung jawab di bagian itu.
7	Bagaimana proses penginputan data yang dilakukan dalam sistem SIPD?	Peroses input di SIPD mencakup dua kewenangan yaitu bendahara dan PA, apabila ingin membuat laporan keuangan buku kasus umum, buku pajak, dan LPG fungsional menggunakan akses akun bendahara. Sedangkan untuk berapa laporan lain seperti LRA, LO, LPE, Neraca Itu masuk melalui akun PA.
8	Apakah pelaporan keuangan sudah sepenuhnya dilakukan secara online?	Belum sepenuhnya, karena ada beberapa biaya tertentu yang masih menggunakan sistem manual.
9	Apakah menurut Bapak	Belum, namun sistem ini dapat berjalan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	orang-orang yang ditempatkan untuk mengelola sistem SIPD ini sudah kompeten?	dengan kondisi pegawai yang membawahi memiliki kemampuan belajar secara mandiri mengenai sistem dan proses laporan keuangan sehingga apabila dari segi pekerjaan pegawai yang diberikan tanggung jawab dinilai memiliki kompetensi dengan hasil output berupa laporan keuangan.
10	Apakah ada pihak yang bertanggung jawab akan sistem SIPD tersebut?	Masing-masing pejabat atau pegawai yang memiliki tanggung jawab secara berjenjang dan diberikan tugas untuk menyelesaikan laporan di SIPD
11	Hal apa saja yang bisa diakses di sistem SIPD?	Yang bisa diakses di sistem pembuatan SPP, SPM, BKU, buku pajak,SPG fungsional LRA, LO, dan Neraca
12	Apakah setelah penggunaan sistem SIPD ini dapat mempercepat dan mempermudah kerja para pengguna kepentingan?	Kalau mempercepat dan mempermudah ya, Kalau dibandingkan dengan manual ya Karena sistemnya informasi yang jelas lebih tepatnya jelas Mempermudah sekali Bayangkan kalau semua laporan itu dikerjakan secara manual Kita dari ngiput, janganlah terlalu jauh ya Kita ngiput satu program ada kegiatan Kita ngetik ulang Bayangkan waktu yang dibutuhkan kan lebih lama Perbandingan dari kecepatan dan juga ketepatan.
13	Kendala apa saja yang Bapak alami dalam menggunakan sistem SIPD ini?	Sementara Karena ini sistem baru, digunakan seluruh Indonesia aksesnya juga perangkat daerah seluruh Indonesia kendalanya di server Kadang-kadang overload, dan error. Terus gangguan akses

No.	Pertanyaan	Jawaban
		jaringan sih yang paling sering kejadian di sini.
14	Apakah ada fitur dalam SIPD yang menurut Bapak/Ibu masih kurang optimal atau belum berfungsi sebagaimana mestinya?	Iya, ada beberapa. Misalnya saat proses revisi anggaran atau penyesuaian kegiatan, kadang sistemnya agak lambat respon. Terus ada beberapa menu yang terlalu teknis, padahal pengguna di kecamatan tidak semua berlatar belakang IT. Tapi kita tetap koordinasi ke BPKAD kalau ada kendala seperti itu.
<b>Evaluasi Akuntabilitas Keuangan Melalui Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b>		
15	Apakah pengelolaan keuangan publik di SKPD ini diawasi oleh lembaga yang berwenang?	Ada, biasanya disebar juknis juga, jadi apa-apa yang terkait dengan SIPD khususnya keuangan kita biasanya berkoordinasi ke BPKAD.
16	Apakah di SKPD ini sering diadakan audit internal?	Ada, dilakukan sewaktu-waktu.
17	Sejauh mana SIPD membantu dalam proses audit internal maupun eksternal terhadap pengelolaan keuangan di Kantor Camat Kubu?	SIPD itu sangat penting. Karena semua transaksi, mulai dari penganggaran sampai realisasi udah terekam di sistem. Jadi pas ada audit, kita tinggal buka data berdasarkan periode. Sistemnya sudah punya jejak digital, jadi gabisa dimanipulasi.
18	Bagaimana peran SIPD dalam memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dan dilaporkan dengan benar?	SIPD itu kayak kontrol otomatis. Setiap pengeluaran wajib sesuai dengan DPA yang sudah dimasukkan ke sistem. Kalau nggak cocok, ya nggak bisa diproses. Ini nyegah kesalahan pencatatan dan mempermudah pelaporan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
19	Apakah dari adanya sistem SIPD tersebut dapat menciptakan akuntabilitas yang baik di SKPD ini dan laporan sudah sepenuhnya menceritakan kondisi keuangan SKPD untuk dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat?	Sudah memenuhi setandar Akuntabilitas sesuai dengan ketentuan pemerintah pusat. Laporan realisasi anggaran itu Sudah bisa diakses diakhir tahun.
20	Apakah terdapat perbedaan dalam kualitas laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan SIPD?	Iya, perbedaan cukup besar. Sebelum SIPD, laporan banyak manualnya, kadang format beda-beda. Tapi sekarang udah lebih seragam, akurat, dan mudah dikompilasi karena sistemnya baku dari pusat.
21	Apakah menurut bapak penggunaan sistem SIPD dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan publik di Kabupaten Karangasem?	Bias, transparansi yang dimaksud oleh bapak ketut kanta adalah output yang dihasilkan dari sistem berupa laporan keuangan yang dapat dilihat oleh lembaga pusat.
22	Apakah dengan SIPD, masyarakat atau publik dapat mengakses informasi terkait penggunaan anggaran secara transparan?	Kalau sekarang sih akses publik belum sepenuhnya terbuka, tapi arahnya ke sana. Beberapa informasi dasar seperti kegiatan dan alokasi bisa dibuka lewat situs resmi. Kedepannya mungkin bisa lebih luas lagi keterbukaannya.
23	Apakah terdapat evaluasi di setiap akhir pelaksanaan program?	Ada dua tahap evaluasi yang dilakukan oleh pelaksanaan program yaitu yg pertama dilakukan oleh evaluasi pihak interen di OPD dan yang kedu evaluasi di

No.	Pertanyaan	Jawaban
		kabupaten.
24	Menurut Bapak, bagaimana kontribusi SIPD terhadap peningkatan nilai akuntabilitas instansi berdasarkan hasil evaluasi atau penilaian kinerja?	Sangat besar. Karena semua proses terekam rapi, kita bisa tracking semua kegiatan. Kalau ada temuan, kita bisa telusuri dari awal. Ini bikin laporan keuangan lebih dipercaya dan mendukung nilai akuntabilitas yang baik.



### Narasumber III

Nama : I Nyoman Mudita  
 Umur : 47 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pendidikan Terakhir : SMA  
 Jabatan : Kepala Sub Bagian Perbendaharaan  
 Waktu Wawancara : Rabu, 15 Januari 2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>Analisis Implementasi Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b>		
1	Apakah bapak pernah mendengar tentang SIPD?	Iya, pernah pastinya.
2	Apakah di SKPD ini sudah menggunakan sistem tersebut?	Sudah.
3	Menurut Bapak bagaimana kira-kira tujuan dari pelaksanaan sistem SIPD itu?	Tujuan utamanya sih untuk menyatukan semua proses mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, sampai pelaporan keuangan dalam satu sistem terpadu. Jadi, semua tahapannya itu bisa lebih terkontrol, lebih efisien, dan lebih transparan. Dari sisi perbendaharaan, ini juga memudahkan kita ya dalam memantau aliran dana dan penyesuaian anggaran secara real time atau langsung.
4	Sebelum penggunaan sistem SIPD, apakah pernah diadakan pelatihan atau praktik bersama terkait penggunaan sistem ini?	Iya, sempat ada sosialisasi dan pengenalan yang difasilitasi sama pemerintah daerah. Tapi ya namanya sistem baru, sosialisasi gitu aja nggak cukup, jadi kita juga belajar sambil jalan juga. Beberapa kali kita juga diskusi internal dan koordinasi lintas bidang untuk menyesuaikan alur kerja.

No.	Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana tingkat pemahaman dan kesiapan SDM dalam menghadapi perubahan dari manual ke sistem digital seperti SIPD?	Awalnya lumayan bingung ya, karena kita yang biasa kerja pakai dokumen fisik tiba-tiba harus semua digital. Tapi sekarang setelah ada beberapa kali pelatihan dan sering diskusi antar bidang, teman-teman di perbendaharaan sudah mulai paham alurnya. Tinggal terus ditingkatkan saja ke depannya, apalagi SIPD ini kan sifatnya real-time dan langsung terintegrasi.
6	Bagaimana alur kerja atau SOP penggunaan SIPD di Kantor Camat Kubu?	Di perbendaharaan, alurnya mulai dari pengajuan pencairan, verifikasi, sampai penerbitan SPM dan SP2D, semua lewat SIPD. Jadi setiap pengajuan itu harus lengkap secara dokumen digital, baru bisa lanjut ke tahap selanjutnya. Kita juga harus pastikan bahwa semua input sesuai kode rekening dan kegiatan yang sudah disahkan.
7	Bagaimana proses penginputan data yang dilakukan dalam sistem SIPD?	Data masuk secara berjenjang. Masing-masing unit kerja input sesuai tugasnya, lalu diverifikasi. Untuk bidang perbendaharaan, kita fokus di penganggaran dan penatausahaan, jadi kita pastikan alurnya sesuai dengan DPA dan kas daerah yang tersedia.
8	Apakah pelaporan keuangan sudah sepenuhnya dilakukan secara online?	Belum 100 persen. Memang sebagian besar sudah online lewat SIPD, tapi untuk beberapa transaksi atau jenis belanja tertentu, masih ada proses manual, terutama untuk verifikasi fisik atau dokumen pendukung yang belum

No.	Pertanyaan	Jawaban
		terdigitalisasi.
9	Apakah menurut Bapak orang-orang yang ditempatkan untuk mengelola sistem SIPD ini sudah kompeten?	Secara umum sudah, tapi kita juga nggak bisa pungkiri ada yang masih perlu peningkatan kapasitas. SIPD itu teknis dan terus berkembang, jadi penting banget ada pelatihan berkelanjutan. Yang penting, mereka mau belajar dan cepat tanggap.
10	Apakah ada pihak yang bertanggung jawab akan sistem SIPD tersebut?	Iya, tanggung jawabnya disesuaikan. Tiap unit kerja punya operator dan pejabat penanggung jawab masing-masing. Mereka input dan verifikasi sesuai kewenangan.
11	Hal apa saja yang bisa diakses di sistem SIPD?	Banyak. Mulai dari dokumen perencanaan, struktur anggaran, belanja, kegiatan per SKPD, sampai laporan realisasi dan evaluasi kegiatan. Kita juga bisa tracking belanja modal, kegiatan fisik, sampai output-nya.
12	Apakah setelah penggunaan sistem SIPD ini dapat mempercepat dan mempermudah kerja para pengguna kepentingan?	Dari sisi keuangan, iya, lebih cepat dan jelas alurnya. Kita bisa lihat posisi anggaran, serapan, dan realisasi dengan cepat. Tapi memang di awal ada adaptasi. Kalau sekarang sih, kita udah terbiasa, dan kerjanya jauh lebih tertata.
13	Kendala apa saja yang Bapak alami dalam menggunakan sistem SIPD ini?	Yang paling sering itu kendala teknis, kayak sistem yang kadang lemot, apalagi pas banyak pengguna akses bareng. Terus kalau ada update dari pusat, kita harus adaptasi lagi. Kadang juga jaringan internet jadi tantangan, apalagi kalau input data mepet deadline.

No.	Pertanyaan	Jawaban
14	Apakah ada fitur dalam SIPD yang menurut Bapak/Ibu masih kurang optimal atau belum berfungsi sebagaimana mestinya?	Kalau boleh kritik, kadang sistemnya terlalu berat pas jam sibuk. Terus proses approval kadang agak lambat karena harus nunggu verifikasi di tingkat atas. Idealnya sih ada sistem notif yang responsif ya supaya proses bisa lebih cepat. Tapi ya kita maklumi karena sistem ini masih terus dikembangkan.
<b>Evaluasi Akuntabilitas Keuangan Melalui Aplikasi SIPD sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu</b>		
15	Apakah pengelolaan keuangan publik di SKPD ini diawasi oleh lembaga yang berwenang?	Iya, ada pengawasan. Biasanya diawali dengan penyebaran Juknis ya terkait pelaksanaan SIPD.
16	Apakah di SKPD ini sering diadakan audit internal?	Iya, audit internal rutin ada. Biasanya pas mau tutup tahun atau pas ada kegiatan strategis.
17	Sejauh mana SIPD membantu dalam proses audit internal maupun eksternal terhadap pengelolaan keuangan di Kantor Camat Kubu?	SIPD itu ngebantu banget waktu audit. Karena data-data kita udah semua ada di situ. Jadi waktu ada audit, kita cukup kasih akses atau download data yang diminta.
18	Bagaimana peran SIPD dalam memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dan dilaporkan dengan benar?	SIPD jadi sistem pengawasan. Semua pengeluaran harus melalui prosedur dan verifikasi berjenjang, dan sistem ini baru bisa ngelanjutin prosesnya kalau data yang dimasukkan sudah benar dan sesuai sama aturan.
19	Apakah dari adanya sistem SIPD tersebut dapat	Ya, cukup membantu. Karena semua alur sudah digital dan terekam, laporan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	menciptakan akuntabilitas yang baik di SKPD ini dan laporan sudah sepenuhnya menceritakan kondisi keuangan SKPD untuk dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat?	keuangan jadi lebih akurat dan bisa menggambarkan kondisi riil SKPD. Tinggal gimana kita sebagai SDM-nya ya yang konsisten input dan update data dengan benar.
20	Apakah terdapat perbedaan dalam kualitas laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan SIPD?	Sebelum SIPD, sering kali laporan berbeda-beda, kurang konsisten, bahkan kadang ada data yang ketinggalan. Tapi sejak pakai SIPD, semua lebih terstruktur, sinkron, dan bisa dicek lagi kapan aja.
21	Apakah menurut bapak penggunaan sistem SIPD dapat meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan publik di Kabupaten Karangasem?	Sangat bisa. Semua proses terekam jejaknya di sistem. Jadi kalau ada perubahan anggaran atau belanja, bisa langsung dilihat. Ini memudahkan pengawasan, baik dari internal maupun eksternal, termasuk masyarakat kalau nanti sistemnya terbuka sebagian.
22	Apakah dengan SIPD, masyarakat atau publik dapat mengakses informasi terkait penggunaan anggaran secara transparan?	Sebenarnya bisa, karena sistemnya memang mendukung transparansi. Tapi untuk akses publik, biasanya hanya informasi tertentu yang dibuka karena privasi.
23	Apakah terdapat evaluasi di setiap akhir pelaksanaan program?	Iya, evaluasi biasanya tiap akhir tahun anggaran. Kita review realisasi anggaran, output program, dan kendala yang dihadapi. Itu jadi bahan untuk perbaikan di tahun depannya.
24	Menurut Bapak, bagaimana kontribusi SIPD terhadap	Sangat positif. Karena sistem ini memaksa semua tahapan kerja harus tercatat dan

No.	Pertanyaan	Jawaban
	peningkatan nilai akuntabilitas instansi berdasarkan hasil evaluasi atau penilaian kinerja?	bisa dilacak. Jadi kalau kita dinilai, kita bisa tunjukkan bukti dan data yang jelas. Itu salah satu alasan kenapa akuntabilitas kita sekarang lebih kuat dibanding sebelum-sebelumnya.



### Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara





## Lampiran 04. Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Ni Ade Sriarnita Febriana lahir di Karangasem pada tanggal 09 Februari 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nengah Sudartha dan Ni Ketut Yenik. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Br. Dinas Juntal Kelod, Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Kubu dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Kubu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Kubu jurusan Akuntansi dan Lembaga Keuangan dan melanjutkan ke Sarjana D4 Akuntansi Publik di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul " Analisis Implementasi Aplikasi SIPD Sebagai Sistem Informasi Pemerintahan Daerah di Kantor Camat Kubu". Selanjutnya, mulai tahun 2025 sampai dengan penulisan Tugas Akhir ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program D4 Akuntansi Publik di Universitas Pendidikan Ganesha.

